

THE EFFECT OF AUDIT DELAY, AUDIT OPINION, COMPANY SIZE, PROFITABILITY AND SOLVENCY ON VOLUNTARY AUDITOR SWITCHING IN FOOD AND BEVERAGE COMPANIES LISTED ON THE BEI FOR THE PERIOD 2017 - 2023

PENGARUH AUDIT DELAY, OPINI AUDIT, UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS DAN SOLVABILITAS TERHADAP VOLUNTARY AUDITOR SWITCHING PADA PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2017 - 2023

Sabrina Valencia¹, Felicia Cahya Ciuwardi²

Universitas Prima Indonesia^{1,2}

sabrinavalencia@gmail.com¹

ABSTRACT

The food and beverage company is a company that produces products that will fulfill the needs of the public. This research aims to test the effect of Audit Delay, Audit Opinion, Company Size, Profitability, Solvency on Voluntary Auditor Switching of Food and Beverage Companies listed on the BEI Period 2017-2023. This solid research uses a quantitative approach. The data collection of this solid research uses the documentation method. The population is 50 companies of Consumer Goods Companies listed on the BEI Tahunt 2017-2023. A sample of 7 companies. The data analysis method used is logistic regression. The results of the research are Audit Delay, Audit Opinion, Company Size, Profitability, Solvency has no effect partially on Voluntary Auditor Switching of Solid Food and Drink Companies listed on the BEI Period 2017-2023. Audit Delay, Audit Opinion, Company Size, Profitability and Solvency have a simultaneous effect on Voluntary Auditor Switching of Solid Makanan and Drink Companies listed on the BEI Period 2017-2023.

Keywords: *Audit Delay, Audit Opinion, Company Size, Profitability, Solvency and Voluntary Auditor Switching.*

ABSTRAK

Perusahaan makanan dan minuman merupakan perusahaan yang menghasilkan produk-produk yang akan memenuhi kebutuhan pangan masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk menguji Pengaruh Audit Delay, Opini Audit, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas Terhadap Voluntary Auditor Switching Pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI Periode 2017-2023. Pada penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode dokumentasi. Populasi adalah 50 perusahaan Perusahaan Barang Konsumsi yang terdaftar di BEI Tahun 2017-2023. Sampel sebanyak 7 perusahaan. Metode analisis data yang digunakan adalah regresi logistik. Hasil penelitian adalah Audit Delay, Opini Audit, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas tidak berpengaruh secara parsial Terhadap Voluntary Auditor Switching Pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI Periode 2017-2023. Audit Delay, Opini Audit, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan Solvabilitas berpengaruh secara simultan Terhadap Voluntary Auditor Switching Pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI Periode 2017-2023.

Kata Kunci: *Audit Delay, Opini Audit, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas dan Voluntary Auditor Switching.*

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Perusahaan manufaktur pada masa ini sangat mempengaruhi perkembangan ekonomi di Indonesia. Hal ini disebabkan karena perusahaan manufaktur yang beroperasi di

Indonesia sangat membantu dalam meningkatkan ekspor, investasi, dan menyediakan lapangan pekerjaan sehingga mengurangi tingkat pengangguran. Pada awal tahun 2020 terjadi pandemi Covid-19 yang mengakibatkan aktivitas ekonomi di

seluruh dunia sangat terbatas selama masa pandemi. Hal ini berdampak pada pertumbuhan ekonomi di seluruh dunia termasuk Indonesia.

Perusahaan makanan dan minuman merupakan perusahaan yang menghasilkan produk-produk yang akan memenuhi kebutuhan pangan masyarakat. Peningkatan jumlah penduduk di Indonesia mempengaruhi perkembangan dalam suatu perusahaan makanan dan minuman. Meskipun kondisi perekonomian negara sedang mengalami penurunan akan tetapi permintaan pada sektor ini akan tetap tinggi. Hal ini diakibatkan karena makanan dan minuman merupakan kebutuhan primer manusia selain pakaian dan tempat tinggal. Oleh karena itu, banyak perusahaan makanan dan minuman yang bermunculan di Indonesia sehingga memiliki laporan keuangan yang sudah diaudit dan akan diterbitkan oleh auditor. Sesuai ketentuan yang berlaku di Bursa Efek Indonesia, laporan audit harus dilaporkan tepat waktu agar perusahaan tidak diberikan sanksi.

Biasanya perusahaan mempekerjakan auditor independen untuk melakukan pemeriksaan terhadap laporan keuangan sebelum disampaikan kepada pihak pasar modal. Auditor yang digunakan perusahaan mencakup auditor big four maupun non big four untuk menghasilkan kualitas audit terbaik. Perusahaan kadang kala merasa kualitas audit yang dihasilkan auditor independen kurang baik sehingga perusahaan melakukan rotasi. Adanya rotasi audit ini merupakan awal dari munculnya fenomena pergantian auditor (auditor switching). Auditor switching adalah pergantian auditor maupun pergantian kantor akuntan

publik (KAP) yang dilakukan pihak klien. Auditor switching dapat bersifat mandatory (wajib) maupun voluntary (sukarela). Apabila pergantian yang terjadi bersifat mandatory, hal ini dikarenakan adanya peraturan yang mewajibkan perusahaan melakukan hal tersebut. Namun, sebaliknya apabila pergantian terjadi bersifat voluntary, maka hal ini dikarenakan adanya faktor-faktor penyebab yang berasal dari sisi klien itu sendiri maupun dari KAP yang bersangkutan. Pertanyaan bahkan kecurigaan dari investor timbul apabila terjadi pergantian auditor atau akuntan publik oleh perusahaan dilakukan diluar aturan, sehingga faktor penyebabnya penting untuk diketahui. Adapun faktor yang mempengaruhi voluntary auditor switching adalah audit delay, opini audit, ukuran perusahaan, profitabilitas dan solvabilitas.

Jangka waktu dibutuhkan untuk menyelesaikan proses audit akan mempengaruhi lamanya proses pengumuman laporan keuangan perusahaan. Semakin lama jangka waktu antara penerbitan dan pengumuman laporan keuangan maka akan berkurang manfaat dari laporan keuangan tersebut. Pada kasus seperti ini, proses audit bisa menjadi suatu penghambat dalam ketepatan waktu pengumuman dan penyampaian laporan keuangan. Salah satu ukuran ketepatan dalam menyampaikan laporan keuangan (*timeliness of financial reporting*) adalah *audit delay*.

Audit delay berkaitan dengan opini audit yang disampaikan auditor independen mengenai laporan keuangan perusahaan. Laporan audit adalah alat formal yang digunakan auditor dalam mengkomunikasikan kesimpulan tentang laporan keuangan

yang diaudit kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Opini audit berpengaruh pada audit delay karena ketika perusahaan mendapatkan opini selain wajar tanpa pengecualian maka auditor akan mencari bukti-bukti penyebab dikeluarkannya opini selain wajar tanpa pengecualian.

Perusahaan makanan dan minuman yang bergabung di Bursa Efek Indonesia mencakup perusahaan besar maupun perusahaan kecil. Biasanya perusahaan berskala besar sering melakukan rotasi kantor akuntan public daripada perusahaan yang berskala kecil. Adapun penelitian Halim (2021) ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap auditor switching.

Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan hidupnya selalu memiliki profitabilitas. Tiap tahun perusahaan memiliki profitabilitas yang berbeda-beda dan ada kalanya mengalami kenaikan maupun penurunan. Perusahaan memiliki profitabilitas tinggi maka kemungkinan besar melakukan auditor switching. Adapun didukung penelitian Herawaty dan Ovami (2021) profitabilitas berpengaruh terhadap auditor switching.

Perusahaan tidak terlepas dari solvabilitas atau penggunaan hutang. Apabila perusahaan yang memiliki solvabilitas yang tinggi tentu tidak melakukan auditor switching. Begitu juga sebaliknya perusahaan yang memiliki solvabilitas rendah yang melakukan auditor switching.

PT. Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk/AISA yang telah menggunakan jasa auditor Amir yang termasuk KAP non big four selama tahun 2017-2020 sedangkan pada tahun 2021 hingga 2022 AISA melakukan auditor switching dengan menggunakan

jasa auditor big four yang bernama Purwantono untuk menghasilkan opini audit yang berkualitas. PT. Prasadha Aneka Niaga Tbk/PSDN yang telah menggunakan jasa auditor Purwantono yang termasuk KAP big four selama tahun 2017-2019 sedangkan pada tahun 2020 hingga 2022 PSDN melakukan auditor switching dengan menggunakan jasa auditor non big four yang bernama Anwar untuk menghasilkan opini audit lebih berkualitas daripada opini audit yang dikeluarkan auditor big four.

Berdasarkan uraian yang telah ada di atas mendorong peneliti melakukan penelitian berjudul **Pengaruh Audit Delay, Opini Audit, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan Solvabilitas Terhadap Voluntary Auditor Switching Pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI Periode 2017-2023.**

TINJAUAN PUSTAKA

1.2.1 Pengaruh Audit Delay Terhadap Voluntary Auditor Switching

Sari, dkk., (2018) Di saat terjadi *audit delay* maka perusahaan kehilangan investor potensial maka terlambat melakukan publikasi laporan keuangannya sehingga perusahaan melakukan auditor switching. Anwar dan Handayani (2023) Keterlambatan auditor dalam mengaudit laporan keuangan menimbulkan konflik keagenan maupun principal sehingga auditor switching menjadi solusinya. Vidianti dan Yohanes (2023) Perusahaan klien sangat memperhatikan lama waktu yang dibutuhkan auditornya untuk melakukan proses audit laporan

keuangan yang cenderung akan mengganti KAP.

1.2.2 Pengaruh Opini Audit Terhadap Voluntary Auditor Switching.

Nainggolan dan Sianturi (2021) Semakin baik opini yang diperoleh perusahaan maka voluntary auditor switching menurun karena pemberian opini baik opini wajar tanpa pengecualian (unqualified opinion). Subiyanto, dkk., (2022) Opini yang diterbitkan auditor menjadi bahan pertimbangan perusahaan untuk melakukan pergantian auditornya. Rahmi, dkk., (2019) Apabila auditor tidak memberikan opini wajar tanpa pengecualian maka perusahaan cenderung akan melakukan pergantian KAP.

1.2.3 Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Voluntary Auditor Switching

Halim (2021) Skala perusahaan besar cenderung mengganti auditornya yang menggunakan audit yang berkualitas terjadi voluntary auditor switching. Afidah, dkk., (2023) Entitas besar maupun kecil cenderung melakukan pemilihan auditor yang sesuai dengan kebutuhan perusahaannya. Pratama dan Ardiati (2021) Ukuran aset perusahaan yang besar sudah tentu menggunakan auditor dari KAP big four sehingga kecenderungan lebih rendah melakukan audit switching.

1.2.4 Pengaruh Profitabilitas Terhadap Voluntary Auditor Switching

Ilhamsyah, dkk., (2020) Jika perusahaan mengalami penurunan

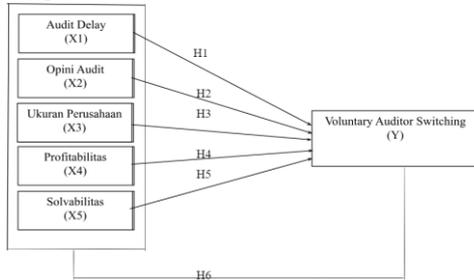
ROA maka perusahaan mengalami penurunan kondisi keuangan sehingga cenderung mendorong perusahaan untuk mengganti auditor dengan harapan auditor yang baru mampu menyembunyikan persentase penurunan ROA. Sebaliknya jika perusahaan mengalami peningkatan ROA maka reputasi perusahaan meningkat sehingga mengganti ke KAP lebih ternama. Agustina (2022) semakin besar profitabilitas yang diperoleh perusahaan maka semakin baik pula mendorong perusahaan melakukan auditor switching. Herawaty dan Ovami (2021) Semakin besar profitabilitas mengakibatkan perusahaan klien melakukan auditor switching.

1.2.5 Pengaruh Solvabilitas Terhadap Voluntary Auditor Switching

Adli dan Suryani (2019) Apabila perusahaan sedang mengalami kesulitan keuangan dan melakukan pergantian auditor. Yuniarty dan Limajatini (2022) Perusahaan yang sedang mengalami kesulitan keuangan belum tentu akan mengganti auditor perusahaan dengan mempertimbangkan masalah kondisi perusahaannya. Herawati dan Wardah (2021) perusahaan mempunyai tingkat solvabilitas/leverage tinggi akan mempunyai kecenderungan untuk tidak melakukan auditor switching karena ingin meminimalkan biaya yang dikeluarkan perusahaan.

1.3 Kerangka Konseptual

Adapun gambar kerangka konseptual sebagai berikut :



1.4 Hipotesis

Hipotesis merupakan sebuah kemungkinan jawaban dari permasalahan yang diajukan :

H₁ : Audit Delay berpengaruh Terhadap Voluntary Auditor Switching Pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI Periode 2017-2023.

H₂ : Opini Audit berpengaruh Terhadap Voluntary Auditor Switching Pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI Periode 2017-2023.

H₃ : Ukuran Perusahaan berpengaruh Terhadap Voluntary Auditor Switching Pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI Periode 2017-2023.

H₄ : Profitabilitas berpengaruh Terhadap Voluntary Auditor Switching Pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI Periode 2017-2023.

H₅ : Solvabilitas berpengaruh Terhadap Voluntary Auditor Switching Pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI Periode 2017-2023.

H₆ : Audit Delay, Opini Audit, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas berpengaruh Terhadap Voluntary Auditor Switching Pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI Periode 2017-2023.

METODE PENELITIAN

II.1 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini berlokasi di Bursa Efek Indonesia. Data dapat diakses melalui website resmi www.idx.co.id. Periode tahun digunakan selama 6 tahun dari tahun 2017 sampai 2023.

II.2 Metode Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode dokumentasi. Menurut Sugiyono (2018:13) data kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan *positivistic* (data konkrit), data penelitian berupa angka-angka yang akan diukur menggunakan statistik sebagai alat uji perhitungan, berkaitan dengan masalah yang diteliti untuk menghasilkan kesimpulan. Filsafat *positivistic* digunakan pada populasi atau sampel tertentu.

II.3 Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder. Teknik yang digunakan pada penelitian ini adalah statistic deskriptif. Data ini menggunakan metode *purposive sampling* agar memperoleh sampel yang representative sesuai kriteria yang telah ditentukan.

II.4 Populasi dan Sampel

Menurut Sugiyono (2018:117) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk mempelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Menurut Sugiyono (2018:118) sampel adalah bagian dari jumlah dan

karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.

Tabel 2.1 merupakan tabel kriteria pemilihan sampel menunjukkan bahwa terdapat sampel 50 perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2017-2023 dan terpilih sesuai kriteria terdapat 7 yang akan digunakan sebagai sampel penelitian dan jumlah tahun penelitian sebanyak tujuh (7) tahun. Periode pengamatan sebanyak 49 pengamatan.

Tabel 2.1 Kriteria Penelitian Sampel

No	Kriteria	Jumlah
1	Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2023)	50
2	Perusahaan Makanan dan Minuman yang tidak menerbitkan laporan audit independen di Bursa Efek Indonesia secara lengkap Tahun 2017-2023)	(43)
	Jumlah Sampel Perusahaan	7
	Jumlah Sampel data Tahun 2017-2023 (7 x 7 tahun)	49

II.5 Definisi Operasionalisasi Variabel

Tabel 2.2 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Skala
Audit Delay (X1)	Jarak waktu antara tanggal neraca dan tanggal laporan audit. Sumber : Anwar dan Handayani (2023)	Audit Delay = Tanggal Opini Audit - Tanggal Laporan Keuangan Sumber : Anwar dan Handayani (2023)	Nominal
Opini Audit (X2)	Sebuah laporan diberikan auditor terdaftar dan menyatakan pemeriksaan sudah dilakukan sesuai dengan norma dikuk dengan pendapat mengenai kewajaran laporan keuangan yang diperiksa. Sumber : Anwar dan Handayani (2023)	Opini wajar tanpa pengecualian diberi 1, perusahaan mendapat opini lain diberi 0 Sumber : Anwar dan Handayani (2023)	Nominal
Ukuran Perusahaan (X3)	Suatu skala yang mengklasifikasikan besar atau kecilnya perusahaan dinuk total aset. Sumber : Pratama dan Ardiati (2021)	Ukuran Perusahaan = LnTA Sumber : Pratama dan Ardiati (2021)	Rasio
Profitabilitas (X4)	Rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Sumber : Hery (2020)	Hasil Pengembalian Atas Aset = Laba Bersih / Total Aktiva Sumber : Hery (2020)	Rasio
Solvabilitas (X5)	Pengukur suatu kesanggupan perusahaan untuk membayar hutang perusahaan baik jangka pendek maupun jangka panjang. Sumber : Yuniarty dan Limajati (2022)	Total Hutang / DER = Ekuitas Sumber : Yuniarty dan Limajati (2022)	Rasio
Voluntary Auditor Switching (Y)	Perpindahan KAP yang dilakukan klien secara sukarela/voluntary. Sumber : Sari, dkk., (2018)	Variabel dummy : Voluntary auditor switching diberi 1, tidak melakukan voluntary auditor switching diberi 0. Sumber : Sari, dkk., (2018)	Nominal

II.6 Model Analisis Data Penelitian

II.6.1 Analisis Regresi Logistik

Menurut Ghozali (2018:325) analisis regresi logistik (*logistic regression*) merupakan regresi yang menguji apakah terdapat probabilitas terjadinya variabel dependen dapat diprediksi oleh variabel independen. Analisis regresi logistik tidak memerlukan distribusi normal dalam variabel independen (2018:325). Oleh karena itu, analisis regresi logistik

tidak memerlukan uji normalitas, uji heteroskedastisitas, dan uji asumsi klasik pada variabel independennya.

Analisis regresi logistik memiliki empat pengujiannya diantaranya, yaitu Menilai Keseluruhan Model (*Overall Model Fit*), Menguji Kelayakan Model Regresi (*Goodness of Fit Test*), Koefisien Determinasi (*Nagelkerke's R Square*) dan Matriks Kalsifikasi (Ghozali,2018:332-334)

II.6.2 Menilai keseluruhan Model (Overall Model Fit)

Menurut Ghozali (2018:328), langkah pertama adalah menilai *overall model fit* terhadap data. Beberapa tes statistik diberikan untuk menilai hal ini. Hipotesis yang digunakan untuk menilai model *fit* adalah sebagai berikut:

H_0 = Model yang dihipotesiskan *fit* dengan data

H_1 = Model yang dihipotesiskan tidak *fit* dengan data

Dari hipotesis ini jelas bahwa kita tidak akan menolak hipotesis nol agar supaya model fit dengan data. Statistik yang digunakan berdasarkan pada fungsi *likelihood*. *Likelihood L* dari model adalah probabilitas bahwa model yang dihipotesiskan menggambarkan data input. Untuk menguji hipotesis nol dan alternative, *L* ditransformasikan menjadi $-2\text{Log}L$. Penurunan *Likelihood* ($-2LL$) pada blok kedua (*block number* = 0) menunjukkan model regresi yang lebih baik atau dengan kata lain model yang dihipotesiskan fit dengan data.

II.6.3 Menguji kelayakan Model Regresi

Menurut Ghozali (2018:333) uji kelayakan model dilakukan dengan pengujian *Hosmer and*

Lemeshow test menguji hipotesis 0 bahwa data empiris cocok atau sesuai dengan model atau tidak. Jika nilai statistik *Hosmer and Lemeshow Goodness of fit test* sama dengan atau kurang dari 0.05, maka hipotesis nol ditolak yang berarti model tidak fit. Sebaliknya, apabila nilai statistik *Hosmer and Lemeshow Goodness of fit test* lebih dari 0.05, maka model diterima yang berarti model fit (model ini cocok dengan nilai observasinya).

II.6.4 Koefisien Determinasi (Nagelkerke R Square)

Variabilitas dari variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen diukur menggunakan koefisien determinasi yang dapat dilihat dari nilai *Nagelkerke R Square*. *Nagelkerke R Square* merupakan nilai dari kemampuan variabel independen yang mampu menjelaskan variabilitas dari variabel dependen sedangkan sisanya dapat dijelaskan oleh variabel-variabel lain diluar dari model penelitian ini. Nilai dari *Nagelkerke R Square* berupa desimal yang dapat diubah menjadi persentase agar mudah dipahami dan diinterpretasikan (Ghozali, 2018:333).

II.6.5 Pengujian Hipotesis Secara Simultan (*Omnibus Test Model of Coefficient*)

Menurut Ghozali (2018:98) Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen. Uji F digunakan untuk menguji pengaruh dimensi variabel bebas secara serempak terhadap variabel terikat.

II.6.6 Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji Wald)

Uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Uji Parsial (Uji t). Menurut Ghozali (2018:88) Uji t digunakan untuk menguji pengaruh masing-masing variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini terhadap variabel dependen secara parsial.

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

III. 1 Hasil Penelitian

III.1.1 Deskriptif Statistik

Pengujian data per variabel untuk mengetahui jumlah sampel, nilai terendah, nilai tertinggi, rata-rata dan standar deviasi.

Tabel 3.1 Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Audit Delay	49	59,00	157,00	88,0816	22,28961
Opini Audit	49	,00	1,00	,2041	,40721
Ukuran Perusahaan	49	27,79	32,86	29,3300	1,58406
ROA	49	,00	,22	,0939	,05912
DER	49	,11	1,07	,5555	,30469
Audit Switching	49	,00	1,00	,0816	,27664
Valid N (listwise)	49				

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS versi 25 (2024)

1. Audit Delay bersampel 49 dengan min 59,00 maks 157,00 mean 88,0816 dan deviasi std 22,28961.
2. Opini Audit bersampel 49 dengan min 0,00 maks 1,00 mean 0,2041 dan deviasi std 0,40721.
3. Ukuran Perusahaan bersampel 49 dengan min 27,79 maks 32,86,00 mean 29,3300 dan deviasi std 1,58406.
4. Profitabilitas bersampel 49 dengan min 0,00 maks 0,22 mean 0,0939 dan deviasi std 0,05912.
5. Solvabilitas bersampel 49 dengan min 0,11 maks 1,07 mean 0,5555 dan deviasi std 0,30469.
6. Voluntary Auditor Switching bersampel 49 dengan min 0,00 maks 1,00 mean 0,0816 dan deviasi std 0,27664.

III.1.2 Uji Hipotesis

Logistik regresi ini dimulai dari :

1. Pengujian Kelayakan Regresi Model (Goodness of Fit Test)

Pengujian ini pada Hosmer and Lemeshow test dibawah ini :

Tabel 3.2 Hosmer and Lemeshow Test

Step	Chi-square	df	Sig.
1	3.256	8	.917

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS versi 25 (2024)

Chi-square bernilai 3,256 bersig 0,917 di atas 0,05 dinyatakan fit (Solikhah dan Amyati, 2022:93).

2. Pengujian Model Fit (Overall Model Fit Test)

Pada model ini pengamatan dari likelihood. Nilai -2 LL pertama dengan -2 LL kedua dilihat tabelnya iteration history. -2 log likelihood pertama pada block number = 0 dan hasil dari -2 log likelihood kedua pada block number = 1, dilihat dari :

Tabel 3.3 Nilai -2 log likelihood (-2 LL Blok number = 0)

Iteration	-2 Log likelihood	Coefficients	
		Constant	
Step 0	1	30.237	-1.673
	2	27.824	-2.247
	3	27.709	-2.409
	4	27.708	-2.420
	5	27.708	-2.420

- a. Constant is included in the model.
- b. Initial -2 Log Likelihood: 27.708
- c. Estimation terminated at iteration number 5 because parameter estimates changed by less than .001.

Tabel 3.4 Nilai -2 log likelihood (-2 LL Blok number = 1)

Iteration	-2 Log likelihood	Constant	Audit Dela y	Coefficients				
				Opini Aud it	Ukuran Peru sabaan	ROA	DER	
Step 1	1	25.131	-4.291	.001	-5.37	.085	6.197	-.840
2	2	17.845	-10.775	.000	-1.324	.296	12.335	-2.398
3	3	14.522	-23.012	.005	-2.343	.739	17.335	-5.201
4	4	13.138	-36.946	.009	-3.440	1.257	19.818	-8.760
5	5	12.756	-45.137	.011	-4.565	1.572	19.863	-11.651
6	6	12.683	-46.791	.010	-5.631	1.642	19.361	-12.952
7	7	12.668	-46.501	.010	-6.638	1.634	19.201	-13.214
8	8	12.664	-46.441	.010	-7.639	1.631	19.187	-13.234
9	9	12.662	-46.440	.010	-8.639	1.631	19.187	-13.234
10	10	12.661	-46.440	.010	-9.640	1.631	19.187	-13.234
11	11	12.661	-46.440	.010	-10.640	1.631	19.187	-13.234

12	12.661	-46.440	-.010	-11.640	1.631	19.187	-13.234
13	12.661	-46.440	-.010	-12.640	1.631	19.187	-13.234
14	12.661	-46.440	-.010	-13.640	1.631	19.187	-13.234
15	12.661	-46.440	-.010	-14.640	1.631	19.187	-13.234
16	12.661	-46.440	-.010	-15.640	1.631	19.187	-13.234
17	12.661	-46.440	-.010	-16.640	1.631	19.187	-13.234
18	12.661	-46.440	-.010	-17.640	1.631	19.187	-13.234
19	12.661	-46.440	-.010	-18.640	1.631	19.187	-13.234
20	12.661	-46.440	-.010	-19.640	1.631	19.187	-13.234

- a. Method: Enter
- b. Constant is included in the model.
- c. Initial -2 Log Likelihood: 27.708
- d. Estimation terminated at iteration number 20 because maximum iterations has been reached. Final solution cannot be found.

Pada blok pertama (Block Number = 0) adalah 30,237 dan nilai blok kedua (Block Number = 1) adalah 25,131. Model ini menunjukkan adanya penurunan Overall Model Fit pada -2 log likelihood block number = 0 ke -2 log likelihood block number = 1 sebesar 5,106. Penurunan likelihood menunjukkan secara keseluruhan model regresi logistik digunakan merupakan model yang baik.

3. Uji Koefisien Determinasi (Nagelkerke R Square)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar variabel terikat dipengaruhi oleh variabel terikat. Besarnya pengaruh tersebut ditunjukkan oleh nilai Nagelkerke R Square.

Tabel 3.5 Uji Koefisien Determinasi (Nagelkerke R Square) Model Summary

Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	12.661 ^a	.264	.612

- a. Estimation terminated at iteration number 20 because maximum iterations has been reached. Final solution cannot be found.

Nilai -2 log likelihood 12,661 dengan nagelkerke R square 0,612 menjelaskan Voluntary Auditor Switching dipengaruhi independen sebesar 61,2% (Kartiningrum, dkk, 2022:46).

4. Omnibus Test of Model Coefficient (Uji Simultan)

Pengujian ini bertujuan untuk menguji pengaruh secara simultan seluruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Pengujian dapat

dengan membandingkan hasil signifikansi (*p-value*) berdasarkan hasil dari *Omnibus Tests of Model Coefficients* dengan nilai α yang sebesar 0.05.

Tabel 3.6 Uji Simultan
Omnibus Tests of Model Coefficients

		Chi-square	df	Sig.
Step 1	Step	15.047	5	.010
	Block	15.047	5	.010
	Model	15.047	5	.010

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS versi 25 (2024)

Chi-square sebesar 15,047 dengan *degree of freedom* adalah 5 dan signifikansi sebesar 0,010 lebih kecil 0,05 disimpulkan Audit Delay, Opini Audit, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas berpengaruh Terhadap Voluntary Auditor Switching Pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI Periode 2017-2023.

5. Pengujian Koefisien Regresi (Uji Parsial)

Untuk menentukan hasil akhir dari penelitian dan menjawab hipotesis yang disusun sebelumnya, digunakan tabel *variables in the equation* yang ada pada output hasil pengolahan data dapat disajikan sebagai berikut :

Tabel 3.7 Uji Parsial - Wald dan Uji Hipotesis Logistik

Variables in the Equation						
	B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)
Step 1 ^a Audit Delay	-.010	.033	.093	1	.760	.990
Opini Audit	-19.640	10907.139	.000	1	.999	.000
Ukuran Perusahaan	1.631	1.454	1.259	1	.262	5.111
ROA	19.187	18.689	1.054	1	.305	215119828.410
DER	-13.234	9.772	1.834	1	.176	.000
Constant	-46.440	39.334	1.394	1	.238	.000

a. Variable(s) entered on step 1: Audit Delay, Opini Audit, Ukuran Perusahaan, ROA, DER.

Persamaan regresi logistik :

$$\frac{VAS}{1-VAS} = -46,440 - 0,010 \text{ Audit Delay} - 19,640 \text{ Opini Audit} + 1,631 \text{ Ukuran Perusahaan} + 19,187 \text{ Profitabilitas} - 13,234 \text{ Solvabilitas}$$

1. Konstanta -46,440 berarti Audit Delay, Opini Audit, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas dianggap nol maka Voluntary Auditor Switching - 46,440.

- Audit Delay -0,010 berarti tiap kenaikan Audit Delay tiap satu-satuan maka Voluntary Auditor Switching menurun 0,010. Audit Delay memiliki sig 0,760 di atas 0,05 maka Audit Delay tidak berpengaruh Terhadap Voluntary Auditor Switching Pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI Periode 2017-2023.
- Opini Audit - 19,640 berarti tiap kenaikan Opini Audit tiap satu-satuan maka Voluntary Auditor Switching menurun 19,640. Opini Audit memiliki sig 0,999 di atas 0,05 maka Opini Audit tidak berpengaruh Terhadap Voluntary Auditor Switching Pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI Periode 2017-2023.
- Ukuran Perusahaan 1,631 berarti tiap kenaikan Ukuran Perusahaan tiap satu-satuan maka Voluntary Auditor Switching meningkat 1,631. Ukuran Perusahaan memiliki sig 0,262 di atas 0,05 maka Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh Terhadap Voluntary Auditor Switching Pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI Periode 2017-2023.
- Profitabilitas 19,187 berarti tiap kenaikan Profitabilitas tiap satu-satuan maka Voluntary Auditor Switching meningkat 19,187. Profitabilitas memiliki sig 0,305 di bawah 0,05 maka Profitabilitas tidak berpengaruh Terhadap Voluntary Auditor Switching Pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI Periode 2017-2023.
- Solvabilitas - 13,234 berarti tiap kenaikan Solvabilitas tiap satu-

satuan maka Voluntary Auditor Switching menurun 13,234. Solvabilitas memiliki sig 0,176 di atas 0,05 maka Solvabilitas tidak berpengaruh Terhadap Voluntary Auditor Switching Pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI Periode 2017-2023.

III.2 Pembahasan

Pengaruh Audit Delay Terhadap Voluntary Auditor Switching

Hasil penelitian peneliti menunjukkan Audit Delay tidak berpengaruh Terhadap Voluntary Auditor Switching Pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI Periode 2017-2023.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan Sari, dkk., (2018) Di saat terjadi audit delay maka perusahaan kehilangan investor potensial maka terlambat melakukan publikasi laporan keuangannya sehingga perusahaan melakukan auditor switching.

Pengaruh Opini Audit Terhadap Voluntary Auditor Switching

Hasil penelitian peneliti menunjukkan Opini Audit tidak berpengaruh Terhadap Voluntary Auditor Switching Pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI Periode 2017-2023.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan Nainggolan dan Sianturi (2021) Semakin baik opini yang diperoleh perusahaan maka voluntary auditor switching menurun karena pemberian opini baik opini wajar tanpa pengecualian (unqualified opinion).

Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Voluntary Auditor Switching

Hasil penelitian peneliti menunjukkan Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh Terhadap Voluntary Auditor Switching Pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI Periode 2017-2023.

Hasil ini penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Pratama dan Ardiati (2021) Ukuran aset perusahaan yang besar sudah tentu menggunakan auditor dari KAP big four sehingga kecenderungan lebih rendah melakukan audit swiching.

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Voluntary Auditor Switching

Hasil penelitian peneliti menunjukkan Profitabilitas tidak berpengaruh Terhadap Voluntary Auditor Switching Pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI Periode 2017-2023.

Hasil penelitian ini sejalan dengan Herawaty dan Ovami (2021) Semakin besar profitabilitas mengakibatkan perusahaan klien melakukan auditor switching.

Pengaruh Solvabilitas Terhadap Voluntary Auditor Switching

Hasil penelitian peneliti menunjukkan Solvabilitas tidak berpengaruh Terhadap Voluntary Auditor Switching Pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI Periode 2017-2023.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan Herawati dan Wardah (2021) perusahaan mempunyai tingkat solvabilitas/leverage tinggi akan mempunyai kecenderungan untuk tidak melakukan auditor switching karena ingin meminimalkan biaya yang dikeluarkan perusahaan.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, maka kesimpulannya sebagai berikut:

1. Audit Delay tidak berpengaruh Terhadap Voluntary Auditor Switching Pada Perusahaan Makanan dan Minuman.
2. Opini Audit tidak berpengaruh Terhadap Voluntary Auditor Switching Pada Perusahaan Makanan dan Minuman.
3. Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh Terhadap Voluntary Auditor Switching Pada Perusahaan Makanan dan Minuman.
4. Profitabilitas tidak berpengaruh Terhadap Voluntary Auditor Switching Pada Perusahaan Makanan dan Minuman.
5. Solvabilitas tidak berpengaruh Terhadap Voluntary Auditor Switching Pada Perusahaan Makanan dan Minuman.
6. Audit Delay, Opini Audit, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas berpengaruh Terhadap Voluntary Auditor Switching Pada Perusahaan Makanan dan Minuman.

Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas dapat diberikan beberapa saran

1. Bagi Pihak Perusahaan harus bijak dalam memilih auditor yang melakukan pengauditan laporan keuangan baik auditor big four maupun non big four guna menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas. Biasanya pihak manajemen perusahaan akan melakukan pemindahan kantor akuntan publik dari non big four ke KAP big four.
2. Bagi Investor membutuhkan laporan keuangan yang diaudit

untuk mengambil keputusan sebelum melakukan investasi.

3. Bagi penelitian selanjutnya, hendaknya dapat melakukan penelitian dengan menggunakan objek penelitian seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, sehingga dapat dilihat generalisasi teori.

DAFTAR PUSTAKA

Adli dan Suryani (2019). Pengaruh Leverage, Pergantian Manajemen dan Audit Fee Terhadap Auditor Switching. *Jurnal ASET (Akuntansi Riset)* Vol 11 No 2, 2019. Universitas Telkom, Bandung, Indonesia.

Afidah, dkk., (2023). Analisis Pengaruh Fee Audit, Ukuran Kantor Akuntan Publik dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Auditor Switching Pada Perusahaan Sektor Industri. *Jurnal Kajian Akuntansi dan Auditing*.

Agustina (2022). Pengaruh Profitabilitas, Kualitas audit dan Firm size Terhadap Auditor Switching Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal UNSRAT*.

Anwar dan Handayani (2023). Pengaruh Audit Delay, Financial Distress dan Opini Audit Terhadap Auditor Switching Pada Perusahaan Manufaktur Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022. Vol 6 No 3 (2023) : *Ikraith-Ekonomika* Vol 6 No 3 November 2023. E-ISSN : 2654-7538. Universitas Indraprasta PGRI, Universitas Persada Indonesia Y.A.I.

- Halim (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Pergantian Manajemen, Dan Reputasi Auditor Terhadap Auditor Switching. *Jurnal Revenue Jurnal Akuntansi*. Vol 2 No 1, Agustus 2021. p-ISSN : 2723-6498 e-ISSN : 2723-6501. Universitas Widya Dharma Pontianak.
- Herawati dan Wardah (2021). Pengaruh Opini Audit, Ukuran Perusahaan, Ukuran KAP dan Leverage Terhadap Rotasi Auditor Pada Perusahaan Sektor Keuangan Perbankan yang Terdaftar di BEI Periode Tahun 2018-2020. *Journal TEMA (Tera Ilmu Akuntansi)* Volume 22 No 2 Tahun 2021. Universitas Brawijaya, Indonesia.
- Herawaty dan Ovami (2021). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Auditor Switching Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Indonesian Journal of Business analytics (IJBA)*. Vol 1 No 2, 2021 : 227-236. Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah Medan.
- Hery (2020). *Financial Ratio for Business Analisis Keuangan Untuk Menilai Kondisi Finansial dan Kinerja Perusahaan*. Jakarta : PT Grasindo.
- Ijamsyah, Ginting dan Setiawan. 2020. Pengaruh Pergantian Manajemen, Opini Audit, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Perusahaan Terhadap Auditor Switching. *Prosiding Biema (Business Management, Economic and Accounting National Seminar)*. Volume 1, 2020, Hal 059-1076. Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta.
- Ghozali (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Nainggolan dan Sianturi (2021). Pengaruh Audit Delay, Opini Audit dan Reputasi Auditor Terhadap Voluntary Auditor Switching (Studi empiris Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2015-2019). *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Ekonomi*. Volume 6 No 1 Februari 2021. Universitas Satya Negara Indonesia.
- Pratama dan Ardiati (2021). Pengaruh Pergantian Manajemen, Ukuran Perusahaan dan Audit Fee Terhadap Auditor Switching Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2015-2019. *Modus*, 344 (1), 85-89.
- Rahmi, Stefano, Junaidi, Silfenni dan Saragih (2019). Pengaruh Opini Audit, Financial Distress dan Ukuran Perusahaan Terhadap Auditor Switching Pada Perusahaan Konsumsi di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi dan Akuntansi)*. Vol 3 No 2 Mei - Agustus 2019. Universitas Prima Indonesia Medan.
- Sari, dkk., (2018). Pengaruh Opini Audit, Financial Distress, Perubahan ROA dan Pertumbuhan Perusahaan Klien Terhadap Auditor Switching (Studi Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2016).

- Subiyanto, Digdowiseiso dan Debora (2022). Pengaruh Fee Audit, Opini Audit dan Audit Delay Terhadap Auditor Switching Pada Perusahaan Sektor Industri Barang dan Konsumsi yang Terdaftar Di BEI Periode 2015-2020. *Syntax Literate : Jurnal Ilmiah Indonesia* p-ISSN : 2541-08449 e-ISSN : 2548-1398. Vol. 7 No 3 Maret 2022. Universitas Nasional, Jakarta, Indonesia.
- Sugiyono (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Vidianti dan Yohanes (2023). Pengaruh Audit Fee, Opini Audit, Kepemilikan Publik, Audit Delay Terhadap Auditor Switching. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*. Vol. 11 No 2. Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya. Trisakti School of Management.
- Yuniarty dan Limajatini (2022). Pengaruh Financial Distress, Size dan Solvabilitas Terhadap Auditor Switching Pada Perusahaan BUMN yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020. *Prosiding : ekonomi dan Bisnis*. Vol 1 No 2 Juni 2022. Universitas Buddhi Dharma.